

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, tujuan, data dan kegunaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik. Menurut Kasiram (2008, hml.149) metode kuantitatif yaitu metode penelitian menggunakan proses data-data yang berupa angka sebagai alat menganalisis dan melakukan kajian penelitian terutama mengenai apa yang sudah diteliti. Proses pengukuran adalah bagian sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal-hal ini memberi hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui tingkat efektifitas penyuluhan pertanian menggunakan multimedia dan menggunakan media Nana Syaedih Sukmadinata (2007, hlm.60) mengatakan bahwa penelitian diarahkan untuk mengetahui apakah antara dua atau lebih dari dua kelompok ada perbedaan dalam aspek atau variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini tidak ada pengontrolan variabel, maupun manipulasi atau perlakuan dari peneliti. Penelitian dilakukan secara alamiah, peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen yang bersifat mengukur. Hasilnya dianalisis secara statistik untuk mencari perbedaan diantar variabel.

3.2 Variabel penelitian

Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai varians antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek lain (hatch dan farhadi 1981, hlm.30)

3.2.1 Variabel Bebas

a) Penyuluhan menggunakan Multimedia

Multimedia merupakan media yang digunakan dalam kegiatan penyuluhan dalam penyuluhan pertanian yang jumlahnya lebih dari pada dua media bertujuan untuk menjadi pelantara atau pembantu dalam upaya efektifitas penyuluhan.

3.2.2 Variabel Terikat

a) Efektifitas penyuluhan

Efektifitas penyuluhan merupakan suatu tingkat keberhasilan dalam menyampaikan materi penyuluhan yang diberikan oleh penyuluh sehingga masyarakat dapat mampu menjadi mandiri dan produktif.

3.3 Desain Penelitian

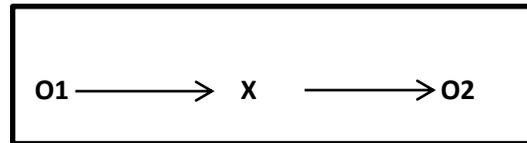
Desain penelitaian berdasarkan atas baik buruknya eksperimen menurut Campbell dan Stanley dalam suharsini arikunto dibagi menjadi dua yaitu pre experimental design dan true experimental design. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan desain pre experimental design.

Pre experimental design dibagi menjadi tiga jenis desain yaitu one shot case study, one grup pre-test dan tes 2 dan static group comparation dalam penelitian ini peneliti menggunakan one group tes 1 dan tes 2.

Dalam desain ini pengukuran dilakukan dua kali yaitu yang pertama di gunakan untuk mengetahui hasil penyuluhan dalam penyuluhan menggunakan media (tes 1) dengan kode O1, sedangkan pengukuran yang kedua dilakukan untuk mengetahui hasil penyuluhan dalam penyuluhan setelah menggunakan multimedia (tes 2) dengan kode O2.

Perbedaan O^1 dan O^2 yaitu O^2-O^1 diasumsikan sebagai efek dari perlakuan atau experiment yang dilakukan

Gambar 3.1
Desain penelitian



Keterangan:

O1 : pengukuran pertama efektivitas sebelum menggunakan multimedia

X : perlakuan (penyuluhan menggunakan multimedia)

O2 : pengukuran kedua efektivitas sesudah diberikan penyuluhan menggunakan multimedia

Desain penelitian experiment secara kongkrit yang akan dilaksanakan di kelompok tani mandiri sukaasih kota tasikmalaya sebagai berikut:

1.tes 1

Tes 1 dilakukan untuk mengukur variabel terikat sebelum memberikan perlakuan. dalam penelitian ini tes 1 dilakukan dengan cara memberikan skala efektivitas penyuluhan sebelum diberikan perlakuan. Tujuan dari tes 1 adalah untuk mengetahui seberapa besar efektivitas penyuluhan menggunakan media. Hasil dari tipe tes 1 ini akan menjadi bahan perbandingan pada tes 2

2.perlakuan

Perlakuan yang diberikan merupakan berupa penyuluhan menggunakan multimedia dengan tujuan untuk meningkatkan efektivitas dalam penyuluhan anggota kelompok tani. Pertemuan ini dilakukan satu kali atau sebanyak 40 menit. Perlakuan ini dilakukan oleh peneliti pada kegiatan penyuluhan pertanian. Penyuluhan pertanian dilakukan secara langsung dengan menggunakan multimedia.

3.tes 2

Tes 2 dilakukan kepada masyarakat sesudah diberikan perlakuan atau setelah penyuluhan menggunakan multimedia. tes 2 bertujuan untuk mengetahui tingkat

keberhasilan perlakuan yang telah dilakukan untuk mengetahui efektivitas penyuluhan.

4. proses analisis data

Proses analisis data yaitu menganalisis data yang sudah terkumpul dengan menggunakan perhitungan analisis statistik non parametric uji Wilcoxon dan analisis kuantitatif.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006, hlm.130) “populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Penelitian hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subyeknya tidak terlalu banyak. Populasi dalam penelitian ini adalah kelompok tani mandiri kelurahan sukaasih kota Tasikmalaya sebanyak 20 orang.

Table 3.1
Populasi penelitian

No	Populasi
1	Totoh
2	Iis
3	Ook
4	Juju
5	Bu ade
6	Esih
7	Samsudin
8	Misbah
9	Jami
10	Zazat zainal muttaqin
11	Hayon
12	Abdul
13	Ikoh
14	Rian
15	Ici
16	Umun
17	Imas
18	Akik
19	Empad
20	Eon

3.4.2 Sampel penelitian

Menurut Sugiyono (2008,hlm.31) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.penelitian mengambil sampel seluruh anggota kelompok tani dikarenakan subjek penelitian kurang dari pada 100.menurut Arikunto (2006,hlm.131) “apabila jumlah subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi,

tetapi apabila jumlahnya lebih besar maka diambil sebanyak 10-15 % atau 20-25 % atau lebih”. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan sampel total dikarenakan populasi kurang dari pada 100 dan sampel kurang dari 30.

Berdasarkan tabel 3.1 populasi penelitian diatas bahwa dalam penelitian ini menggunakan sampel total sebanyak 20 sampel penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Seperti diketahui bahwa fokus penelitian ini tentang efektivitas penyuluhan pertanian menggunakan multi media oleh karena itu sumber data utama penelitian ini adalah berupa tindakan dan kata-kata dari masyarakat, pemerintahan setempat dan sumber-sumber lain.Untuk memperoleh data tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu:

3.5.1 Wawancara

Wawancara merupakan sebuah percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaanya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau sekelompok subjek penelitian untuk dijawab.Dengan wawancara ini kita dapat memasuki pikiran dan perasaan responden Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada masyarakat,penyuluh dan kepala BPP. Adapun yang menjadi fokus wawancara adalah proses identifikasi masyarakat yang bertani, pelaksanaan penyuluhan, dan evaluasi penyuluhan

3.5.2 Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. pada penelitian ini model angket yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hasil penyuluhan petani. angket dalam penelitian ini sebanyak 33 soal.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung yang berbentuk skala likers dengan pertanyaan yang bersifat tertutup yaitu dengan jawaban atas pertanyaan yang diajukan telah tersedia. dalam hal ini peneliti memberikan beberapa alternative jawaban kepada responden atas pertanyaan yang telah diajukan dan selanjutnya responden memilih alternative jawaban sesuai dengan pengetahuan dengan memberi tanda ceklis pada alternative jawaban tersebut instrumen tersebut menggunakan skala likers dengan gradasi jawaban sangat baik, baik, tidak baik, sangat tidak baik.

Tabel 3.2

Alternative jawaban dan skor quisioner(angket)

Alternative jawaban	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

3.5.3 Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara nyata terhadap masalah yang diteliti, dalam arti umum observasi meliputi observasi yang dilakukan secara langsung maupun tidak terhadap obyek yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan. dimana dalam teknik observasi ini observer turut mengambil bagian dalam kehidupan individu atau kelompok orang yang diamati. Namun, dalam sebagian kegiatan peneliti tidak terlibat langsung, peneliti hanya mengamati ketika proses penyuluhan berlangsung.

3.6 Indikator penelitian

indikator merupakan variabel yang bisa membantu kita dalam kegiatan pengukuran berbagai macam perubahan yang terjadi baik secara langsung maupun tidak langsung. Indikator Efektivitas Penyuluhan menggunakan multi media dalam tabel sebagai berikut

Tabel 3.3
Indicator penelitian

No	Variabel	Sub variabel	Indicator	No item		Jumlah
				Positif	Negativ	
1	Efektivitas Penyuluhan pertanian menggunakan multimedia	Pelaksanaan penyuluhan	Proses penyuluhan	5,6,11,19,20,21,26,27,28,29,40,41,42,44,45,51		16
			Suasana penyuluhan	3,4,15,16,17,30,34,36,37,38,49,		11
		Materi penyuluhan	Pemahaman materi	1,2,7,8,9,10,12,13,14,18,23,31,32,33,,3946,47,52,53		19
			Hasil penyuluhan	22,24,25,35,43,48,50,54,55		9

3.7 Instrument Penelitian

3.7.1 Pengertian Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono,2008,hlm.142) secara umum instrument penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis.Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat.

3.7.2 Skala pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likers. skala likers digunakan untuk mengukur sikap pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial, pada penelitian ini jawaban skala likers diberikan skor yang akan dijelaskan tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Alternative jawaban dan skor quisioner(angket)

Alternative jawaban	Skor
Sangat baik	4
Baik	3
tidak baik	2
Sangat tidak baik	1

Hasil angket kemudian direkapitulasi dengan kriteria yang ditentukan dengan yang dibuat dengan rumus $ji = (t-r)/jk$

t: skor tertinggi

r: skor terendah

jk: jumlah kelas

berdasarkan pendapat tersebut maka interval kriteria dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Skor tertinggi: $4 \times 55 = 220$
- b. Skor terendah: $1 \times 55 = 55$
- c. Rentan : $220 - 55 = 165$
- d. Jarak : $165 : 5 = 33$

Tabel 3.5

Kriteria penilaian efektivitas penyuluhan menggunakan multimedia

No	Kriteria penilaian hasil angket	Kategori
1	188-220	Sangat tinggi
2	155-187	Tinggi
3	122-154	Sedang
4	89-121	Rendah
5	55-88	Sangat rendah

3.7.3Proses Pengembangan Instrument

Proses pengembangan instrumen penelitian terdiri dari dua bagian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas yang digunakan untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti. Apabila item pernyataan sudah valid dan reliabel maka item pernyataan pada angket tersebut sudah bisa digunakan untuk mengumpulkan data. Selanjutnya data tersebut akan dideskripsikan. Pengujian validitas dan reliabilitas akan dilakukan setelah angket disebarkan kepada responden.

3.7.4Validitas instrument

Uji validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan keabsahan dari instrumen yang akan dipakai pada penelitian. Menurut Arikunto (2006,hlm.168) “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen”. Pengertian validitas tersebut menunjukkan ketepatan dan kesesuaian alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel. Alat ukur dapat dikatakan valid jika benar-benar sesuai dan menjawab secara cermat tentang variabel yang akan diukur. Validitas juga menunjukkan sejauh mana ketepatan pernyataan dengan apa yang dinyatakan sesuai dengan koefisien validitas.

Penghitungan uji validitas ini menggunakan bantuan Statistical Package for the Social Science (SPSS) dan Microsoft Office Excel.Setelah diperoleh, kemudian dibandingkan dengan dengan tingkat kepercayaan.Jika dilihat dalam nilai-nilai r Product Moment.Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan valid, dan jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item tersebut dinyatakan tidak valid. Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel multi media dan variabel efektifitas penyuluhan.

3.7.5 Realibilitas Instrument

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui ketetapan suatu instrumen (alat ukur) didalam mengukur gejala yang sama walaupun dalam waktu yang berbeda. Menurut Sugiyono (2008, hlm.348) “Reliabilitas instrumen yaitu suatu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka akan menghasilkan data yang sama”. Hasil pengukuran yang memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi akan mampu memberikan hasil yang terpercaya. Tinggi rendahnya reliabilitas instrumen ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut koefisien reliabilitas. Jika suatu instrumen dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukurannya yang diperoleh konsisten, instrumen itu reliabel. Untuk menguji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini, menggunakan koefisien reliabilitas Alfa Cronbach pada SPSS for windows 21.

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Pengertian teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mengelola data penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Oleh karena itu, setelah data terkumpul harus segera dilakukan analisis data karena apabila data tersebut tidak dianalisis data tersebut tidak bisa menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Karena data yang diperoleh peneliti kurang dari 30 sampel penelitian, maka peneliti menggunakan analisis data dengan statistik non parametrik, statistik nonparametrik adalah uji yang dilakukan terhadap data yang terdistribusi normal. Apabila syarat tersebut tidak dipenuhi maka akan terjadi penyimpangan dan hasil analisisnya tidak valid. Peneliti dapat menggunakan uji non parametrik yang memiliki persyaratan yang lebih longgar. Data tidak harus berdistribusi normal, oleh karena itu uji ini sering disebut uji bebas distribusi. Untuk menguji keefektifan penyuluhan dengan menggunakan multi media, maka teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji Wilcoxon signed rank test yang digunakan untuk

menguji hipotesis. Penelitian ini akan dilakukan menggunakan pertanyaan pertanyaan kepada responden. Dengan demikian peneliti dapat melihat perbedaan nilai antara penyuluhan menggunakan multi media dan media multi media melalui uji wilcoxon ini menggunakan Analisis data menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 21

3.9 Langkah-langkah Penelitian

Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Pra Penelitian

Sebelum melakukan penelitian peneliti melakukan observasi awal ke lokasi penelitian . Dengan tujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam rancangan penelitian (proposal penelitian) peneliti, pengenalan terhadap kondisi tempat penelitian dan pengenalan terhadap subjek penelitian.

3.9.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini disusun dalam bentuk proposal penelitian dan dibimbing oleh dosen pembimbing satu dan dua yang telah di tentukan oleh pihak Program Studi Pendidikan masyarakat. Kemudian apabila telah disetujui oleh dosen pembimbing satu dan dua maka proposal penelitian akan diseminarkan dihadapan dosen pembimbing dan penguji untuk mendapatkan masukan sebelum peneliti terjun kelapangan melakukan penelitian.

3.9.3 Pengurusan Surat Izin

Pengurusan surat izin penelitian dilakukan setelah selesai melaksanakan seminar proposal penelitian. Adapun prosedur surat izin penelitian, pertama dari program studi yang bersangkutan, fakultas dan instansi terkait.

3.9.4 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian akan dilakukan mulai tanggal 1 sampai dengan 30 juni 2021. Dengan tujuan, untuk mendapatkan data atau informasi akurat mengenai masalah penelitian yang diangkat oleh peneliti, oleh karena itu diperlukan pedoman sebagai acuan untu mendapatkan data atau informasi yang akurat.

3.9.5 Penyusunan Laporan

Penyusunan merupakan kegiatan akhir dari penelitian ini, yang disajikan dalam bentuk skripsi. Kemudian akan di uji dihadapan dosen pembimbing satu dan dua serta dosen penguji.

3.10 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian merupakan penentuan ataupun jangka dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan hasil data yang diperlukan dengan akurat dan pasti waktu penelitian biasanya ditentukan sesuai dengan kebutuhan para peneliti. Sedangkan untuk tempat penelitian merupakan lokasi dimana peneliti melakukan penelitian terhadap para subjek penelitian. Waktu penelitian ini sekitar kurang lebih satu bulan yaitu pada bulan Maret dan lokasi dalam penelitian ini di Kelurahan Sukaasih Kecamatan Purbaratu Kota Tasikmlaya.

Tabel 3.9
Waktu dan Tempat Penelitian

No	Kegiatan	2020			2021			
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	juli	Nov
1	Pengajuan judul							
2	Penyusunan proposal							
3	Sidang proposal							
4	Revisi proposal							
5	Penyusunan							

	instrument							
6	Observasi lokasi penelitian							
7	Wawancara							
8	Penyusunan laporan penelitian							
9	Sidang skripsi							